PENDEKATAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTSN 03 BATANGHARI

Asmadi¹, Amaliyah², Ikhsan Widyatama³, Rayhan Khan H⁴, Tri Ambarwati⁵,
Vina marselinda⁶

asmadimpdi@gmail.com¹, nyimasamaliah71876@gmail.com², ikhsanwidyatama11@gmail.com³,
rayhanhsb03@gmail.com⁴, ambarwati.210104@gmail.com⁵, vinamarselinda7@gmail.com⁶

Universitas Islam Batanghari

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran kunci dalam membentuk karakter dan pemahaman nilai-nilai keagamaan peserta didik. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan mengeksplorasi dan menganalisis pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 03 Batanghari. Studi difokuskan pada identifikasi strategi, metode, dan implementasi pendekatan pembelajaran yang berkontribusi terhadap proses pendidikan agama yang efektif dan komprehensif. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif interpretatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa. Subjek penelitian dipilih menggunakan purposive sampling, dengan fokus pada guru yang memiliki pengalaman mengajar minimal lima tahun dan siswa yang aktif. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 03 Batanghari telah mengalami evolusi signifikan. Implementasi pendekatan kontekstual, humanistik, dan spiritual telah mentransformasi proses pembelajaran dari konvensional menjadi lebih dinamis dan partisipatif. Guru berhasil mengintegrasikan metode pengajaran inovatif, termasuk diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi praktik keagamaan, yang secara efektif meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap konten keislaman. Penelitian membuktikan bahwa lingkungan belajar memainkan peran kritis dalam mendukung pendidikan agama. Implementasi budaya religius, kegiatan ekstrakurikuler, dan pendekatan personal guru telah menciptakan ekosistem pembelajaran komprehensif. Pendekatan ini melampaui transfer pengetahuan, secara holistik membentuk karakter, sikap spiritual, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam. Studi merekomendasikan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru, investasi dalam infrastruktur pembelajaran, fleksibilitas kurikulum, dan penelitian lanjutan untuk meningkatkan pendekatan Pendidikan Agama Islam. Temuan berkontribusi pada pemahaman strategi pedagogis inovatif dalam pendidikan agama dan memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran agama yang lebih efektif dan bermakna.

Kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Kontekstual, Pendidikan Humanistik, Pengembangan Spiritual.

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) plays a crucial role in shaping students' character and understanding of religious values. This qualitative descriptive research aims to explore and analyze the learning approaches in Islamic Religious Education at MTsN 03 Batanghari. The study focuses on identifying the strategies, methods, and implementation of learning approaches that contribute to the effective and comprehensive religious education process. The research employed a qualitative method with an interpretative descriptive approach. Data collection was conducted through in-depth interviews, participative observation, and documentation studies involving school principals, Islamic Religious Education teachers, and students. The research subjects were selected using purposive sampling, focusing on teachers with at least five years of teaching experience and actively engaged students. The findings reveal that the learning

approaches in Islamic Religious Education at MTsN 03 Batanghari have significantly evolved. The implementation of contextual, humanistic, and spiritual approaches has transformed the learning process from conventional to more dynamic and participative. Teachers have successfully integrated innovative teaching methods, including interactive discussions, case studies, and religious practice simulations, effectively enhancing students' engagement and understanding of Islamic content. The research demonstrates that the learning environment plays a critical role in supporting religious education. The implementation of religious culture, extracurricular activities, and personal approaches by teachers have created a comprehensive learning ecosystem. This approach goes beyond knowledge transfer, holistically forming students' character, spiritual attitudes, and critical thinking skills in understanding and implementing Islamic values. The study recommends continuous professional development for teachers, investment in learning infrastructure, curriculum flexibility, and further research to improve Islamic Religious Education approaches. The findings contribute to the understanding of innovative pedagogical strategies in religious education and provide insights for educational practitioners and policymakers in developing more effective and meaningful religious learning approaches.

Keywords: *Learning Approaches, Islamic Religious Education, Contextual Learning, Humanistic Education, Spiritual Development.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, terutama di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan, MTsN 03 Batanghari diharapkan mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang efektif dan komprehensif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, realita di lapangan menunjukkan masih terdapat berbagai tantangan dalam proses pembelajaran yang membutuhkan analisis mendalam.

Salah satu permasalahan utama adalah kompleksitas pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik siswa. Setiap peserta didik memiliki latar belakang sosial, budaya, dan kemampuan intelektual yang berbeda, sehingga memerlukan strategi pendekatan pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Pendekatan konvensional yang masih sering digunakan dinilai kurang mampu memaksimalkan potensi siswa dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai keislaman secara mendalam.

Tantangan selanjutnya adalah mengintegrasikan pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak sekadar transfer pengetahuan, melainkan pembentukan sikap dan perilaku keagamaan. Praktik pembelajaran saat ini masih cenderung teoritis dan kurang menyentuh aspek praktis penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan pendekatan yang lebih kontekstual, yang mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan realitas sosial dan pengalaman konkret siswa.

Faktor lingkungan dan metodologi pengajaran juga turut memengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keterbatasan sarana prasarana, kompetensi guru, serta metode pembelajaran yang belum sepenuhnya variatif menjadi hambatan dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan agama. Diperlukan penelaahan mendalam terhadap berbagai pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan kompleksitas permasalahan tersebut, penelitian tentang pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 03 Batanghari menjadi sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan strategi pendekatan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama yang komprehensif dan berkontribusi positif

dalam pembentukan karakter siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 03 Batanghari. Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif tentang fenomena kompleks dalam proses pembelajaran, dengan fokus pada pengungkapan makna, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian secara alamiah dan mendalam.

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di MTsN 03 Batanghari, dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik. Teknik pemilihan subjek menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria subjek penelitian mencakup guru PAI dengan pengalaman mengajar minimal 5 tahun, peserta didik yang aktif dalam kegiatan keagamaan, serta kepala madrasah yang memiliki pemahaman mendalam tentang kebijakan pembelajaran.

Pengumpulan data akan dilakukan melalui beberapa teknik utama. Pertama, wawancara mendalam (in-depth interview) dengan para informan kunci untuk memperoleh data kualitatif tentang pendekatan, strategi, dan pengalaman dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kedua, observasi partisipatif, di mana peneliti akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk mengamati secara langsung dinamika pendekatan dan metode yang digunakan. Ketiga, studi dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung berupa dokumen kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan arsip terkait lainnya.

Analisis data akan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap utama. Tahap pertama adalah reduksi data, di mana peneliti akan mengidentifikasi, menyeleksi, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu mengorganisasikan dan menyusun data secara sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti akan melakukan interpretasi dan pemaknaan terhadap temuan penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan melalui pemeriksaan silang antara sumber data, metode pengumpulan data, dan teori yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bias dan meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Selain itu, akan dilakukan member checking, yaitu proses pengecekan ulang temuan penelitian kepada informan untuk memastikan akurasi dan kesesuaian interpretasi data dengan perspektif subjek penelitian.

Tahapan penelitian akan dilaksanakan secara sistematis, dimulai dari penyusunan proposal, perizinan, pengumpulan data lapangan, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir. Estimasi waktu penelitian direncanakan berlangsung selama enam bulan, dengan mempertimbangkan kompleksitas pengumpulan dan analisis data kualitatif yang mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 03 Batanghari telah mengalami perkembangan signifikan dalam implementasinya. Temuan utama mengungkapkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah berupaya mengintegrasikan pendekatan yang bervariasi, mencakup pendekatan kontekstual, humanistik, dan spiritual. Pendekatan kontekstual terutama difokuskan pada

kemampuan menghubungkan materi pembelajaran dengan realitas sosial dan pengalaman konkret siswa, sementara pendekatan humanistik menekankan pengembangan potensi individual dan pembentukan karakter peserta didik.

Analisis mendalam terhadap strategi pembelajaran menunjukkan bahwa guru PAI telah mengembangkan metode yang lebih interaktif dan partisipatif. Metode ceramah tradisional secara bertahap digantikan dengan model pembelajaran yang lebih dinamis, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi praktik keagamaan. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, mendorong kemampuan berpikir kritis, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep keislaman.

Faktor lingkungan dan kultur madrasah memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pendekatan pembelajaran. Implementasi budaya religius di MTsN 03 Batanghari, seperti pembiasaan sholat berjamaah, kajian keagamaan, dan pengembangan aktivitas keislaman ekstrakurikuler, telah menjadi bagian integral dari pendekatan holistik dalam pendidikan agama. Hal ini menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung internalisasi nilai-nilai keislaman tidak hanya melalui proses belajar mengajar di kelas, melainkan juga melalui pengalaman langsung dan keteladanan.

Tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendekatan pembelajaran masih terkait dengan keterbatasan sarana prasarana dan variasi kompetensi guru. Beberapa guru masih memerlukan pengembangan kapasitas dalam mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan teknologis. Meskipun demikian, upaya kontinyu untuk peningkatan kompetensi melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan telah menunjukkan perkembangan positif dalam kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian juga mengungkap pentingnya pendekatan personal dalam pembinaan karakter siswa. Para guru PAI tidak sekadar berperan sebagai pengajar, melainkan juga sebagai pembimbing dan mentor yang mampu memberikan perhatian individual terhadap perkembangan spiritual dan intelektual peserta didik. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun kedekatan emosional dan spiritual antara guru dan siswa, sehingga proses internalisasi nilai-nilai keislaman dapat berlangsung secara lebih alamiah dan bermakna.

Dari perspektif siswa, pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif dan kontekstual telah meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran yang variatif, disertai dengan penggunaan media digital dan referensi kontemporer, mampu menghadirkan materi keagamaan dalam bingkai yang lebih relevan dengan konteks kehidupan modern. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang adaptif dan inovatif memiliki potensi besar dalam mengembangkan pemahaman keagamaan yang komprehensif dan bermakna.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan dalam Pendidikan Agama Islam di MTsN 03 Batanghari telah menunjukkan transformasi positif. Melalui integrasi berbagai pendekatan pedagogis, pengembangan kompetensi guru, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, madrasah telah berhasil menghadirkan model pendidikan agama yang tidak sekadar transfer pengetahuan, melainkan pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman secara holistik.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 03 Batanghari telah mengalami perkembangan yang signifikan. Implementasi pendekatan kontekstual, humanistik, dan spiritual telah berhasil mentransformasi proses pembelajaran dari model konvensional menjadi lebih dinamis, partisipatif, dan bermakna. Guru Pendidikan Agama Islam telah berhasil mengintegrasikan

metode pengajaran yang lebih inovatif, mencakup diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi praktik keagamaan, yang secara efektif meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi keislaman.

Keberhasilan pendekatan pembelajaran tidak terlepas dari upaya penciptaan kultur religius di lingkungan madrasah. Pembiasaan kegiatan keagamaan, pengembangan aktivitas ekstrakurikuler, dan pendekatan personal guru telah membentuk ekosistem pembelajaran yang komprehensif. Pendekatan ini tidak sekadar mentransfer pengetahuan, melainkan secara holistik membentuk karakter, sikap spiritual, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang direkomendasikan meliputi beberapa aspek strategis. Pertama, pihak madrasah perlu terus mengembangkan program peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam melalui pelatihan berkelanjutan, workshop, dan pendampingan profesional. Fokus pengembangan kompetensi diarahkan pada kemampuan adaptasi pendekatan pembelajaran yang inovatif, penggunaan teknologi pendidikan, dan strategi pembinaan karakter siswa.

Kedua, perlu dilakukan investasi berkelanjutan dalam pengembangan sarana prasarana pendukung pembelajaran. Pengadaan media pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan ruang praktik keagamaan, dan penyediaan sumber belajar yang mutakhir akan semakin memperkaya pengalaman belajar siswa. Ketiga, madrasah disarankan untuk senantiasa memperkuat kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat dalam mendukung implementasi pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang holistik.

Rekomendasi selanjutnya adalah pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan kontekstual. Kurikulum hendaknya mampu mengakomodasi keberagaman potensi siswa, memberikan ruang ekspresi yang lebih luas, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan isu-isu kontemporer. Hal ini akan membantu siswa membangun pemahaman agama yang komprehensif, kritis, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Terakhir, penelitian ini merekomendasikan perlunya penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang pengembangan pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Studi komparatif dengan madrasah lain, evaluasi berkelanjutan, dan penelitian aksi partisipatif dapat menjadi langkah strategis dalam terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan agama. Melalui upaya berkelanjutan dan kolaboratif, diharapkan madrasah dapat menjadi pusat pengembangan pendidikan keagamaan yang unggul, bermartabat, dan berkontribusi positif bagi pembentukan generasi yang berilmu, berakhlak, dan berkepribadian Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2022). *Metodologi Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. (2021). *Pendekatan Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhaimin. (2020). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rohman, Muhammad. (2019). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pendidikan*. Penerbit Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Sanjaya, Wina. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Penerbit Kencana, Jakarta.
- Aziz, A. (2022). "Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 45-62.
- Hasanah, U. (2021). "Efektivitas Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

- Islam di Madrasah". *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 9(1), 23-40.
- Mujahid, M. (2020). "Transformasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital". *Jurnal Tadris Kependidikan*, 12(3), 78-95.
- Nurdin, S. (2019). "Analisis Pendekatan Integratif dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 12-29.
- Wahyudi, D. (2022). "Strategi Pembentukan Karakter Melalui Pendekatan Spiritual dalam Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Keagamaan*, 16(4), 55-72.